

**SIARAN PERS****Otorita Ibu Kota Nusantara**

Nomor: 271/sipers/sdmhumas-oikn/08/2024

11 Agustus 2024

**Wujudkan Masa Depan Transportasi Cerdas dan Berkelanjutan :  
Otorita IKN Persiapkan Proof-of-Concept (PoC) Trem Otonom  
Terpadu**

**NUSANTARA** - Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) meninjau persiapan *Proof-of-Concept* (PoC) Trem Otonom Terpadu atau *Autonomous Rail Rapid Transit* (ART) di Sumbu Kebangsaan Sisi Timur, Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN pada Sabtu (10/8/2024).

Proyek ini merupakan hasil kerja sama antara Otorita IKN dan Norinco, dengan partisipasi dari CRRC, produsen sarana perkeretaapian terkemuka asal Tiongkok.

Pelaksanaan PoC ini akan berlangsung selama 2 bulan, dimulai pada tanggal 10 Agustus hingga bulan Oktober 2024.

Deputi Bidang Transformasi Hijau dan Digital Otorita IKN, Mohammed Ali Berawi menyampaikan bahwa Trem Otonom Terpadu tersebut merupakan teknologi baru di moda transportasi darat, "Trem Otonom Terpadu ini merupakan *hybrid system* dari sistem transportasi *Light Rapid Transit* (LRT) atau kereta ringan dan *Autonomous Bus*."

"Bicara karakter bis, Trem Otonom Terpadu ini memang menggunakan ban karet dan bergerak di jalan. Tapi kalau kita bicara karakter kereta api, pertama dia punya *virtual track*, bentuknya marka jalan kemudian *detect* melalui sensor LIDAR (Light Detection and Ranging) dan GPS. Jadi punya *dedicated line* dan sifatnya *autonomous*. Kedua, ruang kemudi ada dua di depan dan di belakang, ini menunjukkan trem ini bisa bergerak *forward* (maju dari depan) dan *backward* (maju dari belakang)."

Lebih lanjut, Ia menjelaskan bahwa PoC yang dilakukan bertujuan untuk menguji keandalan teknologi dan keandalan produk pada Trem Otonom Terpadu tersebut, "Nanti kita lihat, apakah Trem Otonom Terpadu ini benar *fully autonomous* ataukah masih menggunakan manual dan otomatis."

PoC Trem Otonom Terpadu tersebut juga melibatkan berbagai pihak termasuk Kementerian PUPR dan Kementerian Perhubungan, untuk memastikan seluruh sistem mulai dari sarana kereta hingga infrastruktur pendukung berfungsi dengan baik dan aman, serta sesuai dengan regulasi transportasi.

Ali juga menjelaskan bahwa Trem Otonom Terpadu tersebut memiliki beberapa kelebihan, yaitu dari biaya investasi yang jauh lebih efisien dibandingkan dengan kereta konvensional yang menggunakan rel; dan dari segi kapasitas, Trem Otonom Terpadu tersebut dapat mengangkut penumpang secara masif dengan kapasitas mencapai 300 orang dalam 3 gerbong, hingga 500 orang dalam 5 gerbong dalam satu trainset dengan sekali perjalanan.

Saat ini Kementerian PUPR sedang membangun 8 halte *ultimate* (utama) untuk menunjang operasional Trem Otonom Terpadu, yang akan digunakan ketika loop *ultimate* (jalur lintasan utama) sudah siap digunakan seluruhnya, dengan rute dari Sumbu Kebangsaan Sisi Barat, depan Istana Presiden, Sumbu Kebangsaan Sisi Timur hingga kembali ke Sumbu Kebangsaan Sisi Barat dengan total jarak sekitar 4,9 km. Dalam sekali pengisian daya dapat menempuh hingga jarak 70 km.

Trem Otonom Terpadu ini akan menjadi teknologi pertama di Indonesia yang diuji coba tanpa rel, menggunakan baterai yang dipandu oleh marka jalan.



Ali menegaskan uji coba moda transportasi ini dilakukan untuk menilai keandalan teknis, interoperabilitas, keekonomisan, dan transfer pengetahuan sebelum penerapan di Indonesia khususnya di IKN kedepannya.

Sinergi antara Kementerian dan Lembaga dalam pembangunan Nusantara menunjukkan bahwa pembangunan Nusantara dalam aspek sektoral pun dilakukan dengan tetap mengimplementasikan prinsip 4 K, yaitu komunikasi, koordinasi, konsolidasi, dan kolaborasi, layaknya *one map, one plan, one policy* (satu peta, satu perencanaan, satu kebijakan). Artinya dari mulai perencanaan sampai implementasi, pemerintah sepenuhnya bahu-membahu, semua lini dan sektor terus bekerja sama membangun Nusantara termasuk para stakeholders (pemangku kepentingan).

Keberhasilan Trem Otonom tersebut juga ditentukan oleh partisipasi seluruh pihak termasuk masyarakat yang perlu mempersiapkan diri untuk hidup di area dan era yang memerlukan pembaharuan dari budaya bekerja dalam peradaban baru yang akan diwujudkan, termasuk dalam penggunaan kendaraan otonom sebagai transportasi massal.

---

## HUMAS OTORITA IBU KOTA NUSANTARA

### Kontak:

halo@ikn.go.id / [humas@ikn.go.id](mailto:humas@ikn.go.id)

Website : [ikn.go.id](http://ikn.go.id)  
Instagram : [instagram.com/ikn\\_id](https://www.instagram.com/ikn_id)  
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)  
Twitter : [twitter.com/ikn\\_id](https://twitter.com/ikn_id)  
Youtube : IKN Indonesia

#KotaDuniauntukSemua  
#Nusantara  
#IbuKotaNegara

---

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. Otorita IKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. Otorita IKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

---

**DOKUMENTASI FOTO**  
**Sumber: Humas Otorita Ibu Kota Nusantara**



